

Penyuluhan dalam Peningkatan Kesejahteraan Peternak: Analisis Literatur tentang Peran Strategis dalam Pemberdayaan Ekonomi Peternakan Berkelanjutan

Irma^{1*}, Itang Purnama¹

¹Program Studi Teknologi Pakan Ternak, Jurusan Teknologi Industri Pertanian, Politeknik Negeri Tanah Laut

Email: irma24@politala.ac.id

Abstrak

Penyuluhan peternakan, terutama penyuluhan pakan ternak, memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan sektor peternakan dengan mengedukasi peternak tentang pengelolaan pakan yang efisien dan ramah lingkungan. Penyuluhan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis mengenai pemilihan pakan yang sesuai, tetapi juga membantu peternak dalam memanfaatkan sumber daya lokal dan mengurangi ketergantungan pada pakan impor. Penerapan teknik manajerial yang efisien melalui penyuluhan dapat mengurangi biaya produksi, meningkatkan produktivitas ternak, dan mendukung keberlanjutan usaha peternakan. Meskipun penyuluhan terbukti efektif, tantangan dalam implementasinya, seperti keterbatasan sumber daya manusia, akses informasi terbatas, dan resistensi terhadap perubahan, tetap ada. Oleh karena itu, pendekatan penyuluhan yang berbasis pada kebutuhan lokal, partisipasi aktif peternak, dan dukungan kelembagaan sangat diperlukan untuk meningkatkan keberhasilan dan dampak positif dari program penyuluhan. Dengan demikian, penyuluhan peternakan yang berbasis pada prinsip keberlanjutan dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan peternak dan pemberdayaan ekonomi sektor peternakan.

Kata kunci: Efisiensi, Keberlanjutan, Pemberdayaan ekonomi, Pengelolaan sumber daya, Penyuluhan

Abstract

Livestock extension, particularly feed extension, plays a crucial role in enhancing the efficiency and sustainability of the livestock sector by educating farmers on efficient and environmentally friendly feed management. This extension not only provides technical knowledge about selecting appropriate feed but also assists farmers in utilizing local resources and reducing dependence on imported feed. The application of efficient managerial techniques through extension can reduce production costs, improve livestock productivity, and support the sustainability of farming operations. Although extension has proven effective, challenges in its implementation, such as limited human resources, restricted access to information, and resistance to change, persist. Therefore, an extension approach based on local needs, active farmer participation, and institutional support is essential to increase the success and positive impact of extension programs. Thus, livestock extension based on sustainability principles can significantly contribute to improving farmers' welfare and empowering the economic development of the livestock sector.

Keywords: Efficiency, Sustainability, Economic empowerment, Resource management, Extension

PENDAHULUAN

Penyuluhan pakan ternak, sebagai bagian integral dari penyuluhan peternakan, memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberlanjutan dan efisiensi sektor peternakan. Pakan ternak yang berkualitas dan dikelola dengan baik merupakan faktor utama dalam menentukan produktivitas ternak. Pemberian pakan yang tepat dapat mempercepat pertumbuhan ternak, meningkatkan hasil produksi seperti susu, daging, dan telur, serta menjaga kesehatan hewan ternak. Namun, meskipun pentingnya pakan ternak telah diakui, banyak peternak yang masih mengelola pakan dengan cara yang tidak efisien, baik dari segi biaya maupun kualitas, yang pada akhirnya mempengaruhi produktivitas dan kesejahteraan mereka.

Menurut Bennett & Jones (2019), penyuluhan pakan ternak yang difokuskan pada peningkatan pengetahuan peternak tentang pemilihan dan pengelolaan pakan yang tepat dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi produksi dan pengelolaan ternak. Penyuluhan ini tidak hanya mengedukasi peternak tentang jenis pakan yang sesuai dengan kebutuhan ternak mereka, tetapi juga melibatkan mereka dalam proses peningkatan kapasitas untuk mengelola pakan secara lebih berkelanjutan. Pakan yang lebih murah dan lebih ramah lingkungan dapat mengurangi biaya produksi serta meningkatkan keuntungan peternak.

Selain itu, penyuluhan pakan ternak juga dapat membantu peternak mengatasi tantangan yang berkaitan dengan keterbatasan sumber daya, seperti akses terhadap pakan berkualitas tinggi, yang sering kali menjadi hambatan bagi peternak, terutama di daerah pedesaan. Program penyuluhan dapat memberikan solusi praktis terkait pengolahan pakan lokal yang lebih efisien, pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan alternatif, dan pengelolaan pakan berbasis prinsip-prinsip keberlanjutan (Sofia *et al.*, 2022). Penyuluhan merupakan pendekatan strategis yang efektif untuk mengembangkan pengetahuan dan kapabilitas peternak pada aspek ini (Muslim *et al.*, 2025).

Peningkatan efisiensi dalam pengelolaan pakan ternak berpotensi meningkatkan kualitas hidup peternak, yang pada gilirannya mendukung pemberdayaan ekonomi peternakan. Sukadi & Harsono (2018) mencatat bahwa melalui penyuluhan, peternak tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis tentang manajemen pakan, tetapi juga dapat memahami cara untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya lokal yang ada, mengurangi ketergantungan pada pakan impor, dan mendukung keberlanjutan usaha mereka.

Oleh karena itu, penyuluhan pakan ternak menjadi salah satu aspek penting dalam pembangunan sektor peternakan yang berkelanjutan. Melalui pendekatan penyuluhan yang berbasis pada kebutuhan lokal dan partisipasi aktif peternak, program ini dapat memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan kesejahteraan peternak, meningkatkan produktivitas ternak, serta mendukung pengelolaan sumber daya alam yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis dan mengumpulkan data yang ada tentang peran penyuluhan dalam sektor peternakan. Sumber-sumber yang dianalisis meliputi artikel jurnal, buku, laporan penelitian, serta laporan kebijakan yang relevan dengan topik penyuluhan peternakan dan pemberdayaan peternak. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari literatur yang dipublikasikan dalam lima hingga sepuluh tahun terakhir. Analisis dilakukan dengan memeriksa temuan-temuan dalam literatur untuk mengidentifikasi kontribusi penyuluhan terhadap kesejahteraan peternak serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi program penyuluhan tersebut.

Metode analisis yang digunakan dalam makalah ini adalah analisis tematik, di mana tema-tema utama seperti peningkatan produktivitas, pengelolaan ternak berkelanjutan, dan pemberdayaan sosial peternak akan dianalisis lebih dalam. Penelitian ini tidak memerlukan pengumpulan data langsung di lapangan, melainkan menggunakan data sekunder dari berbagai sumber literatur yang sudah tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan sebagai Pemberdayaan Peternak

Penyuluhan peternakan memiliki peran yang sangat penting dalam pemberdayaan peternak, terutama dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola usaha peternakan secara lebih efisien. Penyuluhan tidak hanya memberikan informasi teknis tentang kesehatan ternak, pakan, dan pengelolaan ternak, tetapi juga berfokus pada pengembangan keterampilan peternak dalam hal pengelolaan sumber daya, pemasaran produk ternak, serta penerapan teknologi baru. Inisiatif tersebut efektif memperkuat literasi keuangan peternak dan mendorong praktik manajemen sederhana dalam peternakan rakyat. Dampaknya nyata terhadap pemberdayaan ekonomi sektor peternakan serta menaikkan kesadaran manajerial peternak agar pengelolaan usaha menjadi lebih efisien (Fitri *et al.*, 2021). Penyuluhan yang efektif dapat memperkenalkan teknik-teknik baru yang

meningkatkan produktivitas ternak, serta meningkatkan pendapatan peternak secara keseluruhan.

Menurut Bennett & Jones (2019), penyuluhan yang baik dapat mengubah perilaku peternak untuk lebih memanfaatkan teknologi dan inovasi dalam pengelolaan peternakan, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi ternak mereka. Dengan penerapan teknik yang lebih efisien dan ramah lingkungan, peternak dapat meningkatkan pendapatan mereka, yang secara langsung berdampak pada kesejahteraan mereka. Lebih lanjut, Saputra *et al.* (2021) juga menyatakan bahwa penyuluhan yang terfokus pada peningkatan keterampilan manajerial dan teknis peternak memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan kualitas produk ternak dan keberlanjutan usaha peternakan mereka.

Selain itu, penyuluhan juga dapat memberikan dampak positif terhadap pengelolaan sumber daya alam yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Melalui penyuluhan, peternak diajarkan untuk memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal, seperti menggunakan limbah pertanian untuk pakan ternak atau mengelola limbah ternak menjadi pupuk organik (Aryawiguna *et al.*, 2024). Pendekatan ini tidak hanya menurunkan biaya produksi tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan (Yasin & Alwi, 2024). Selain itu, dengan mengedukasi peternak tentang pentingnya pengelolaan lingkungan yang baik, seperti pengelolaan air dan penggunaan energi yang efisien, penyuluhan turut berkontribusi pada ketahanan usaha peternakan jangka panjang. Seiring dengan peningkatan keterampilan manajerial dan teknis, peternak menjadi lebih mampu beradaptasi dengan tantangan eksternal, seperti fluktuasi harga pakan atau perubahan iklim, yang berujung pada penguatan daya saing mereka di pasar.

Penyuluhan dan Transfer Pengetahuan

Salah satu aspek utama dari penyuluhan adalah transfer pengetahuan dan teknologi. Penyuluhan memberikan kesempatan bagi peternak untuk mengakses informasi terkini tentang praktik manajemen ternak yang lebih baik, termasuk penggunaan pakan yang lebih efisien, manajemen reproduksi, serta kesehatan hewan. Naylor *et al.* (2017) menyatakan bahwa dengan meningkatkan pengetahuan peternak tentang teknik-teknik baru, penyuluhan dapat mengurangi kerugian yang terjadi akibat penyakit ternak atau pengelolaan pakan yang buruk.

Selain itu, penyuluhan juga memperkenalkan konsep-konsep peternakan berkelanjutan yang mendukung kesejahteraan jangka panjang peternak. Sukadi & Harsono

(2018) mencatat bahwa pengelolaan ternak yang berkelanjutan, termasuk penerapan teknik agroekologi, tidak hanya meningkatkan hasil ternak tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan dan sumber daya alam yang digunakan dalam proses produksi. Ini menunjukkan bahwa penyuluhan peternakan berkelanjutan dapat meningkatkan produktivitas jangka panjang tanpa merusak sumber daya alam yang ada. Penelitian oleh Rohman & Pratama (2020) juga mendukung hal tersebut dengan menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip agroekologi dalam penyuluhan dapat mengurangi ketergantungan pada pakan impor dan meningkatkan ketahanan pangan peternak secara berkelanjutan..

Tantangan dalam Implementasi Penyuluhan

Meskipun penyuluhan terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan peternak, ada beberapa tantangan dalam implementasinya. Widiastuti & Sulistyono (2020) mengidentifikasi tantangan utama dalam penyuluhan peternakan, termasuk keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya akses informasi bagi peternak di daerah terpencil, serta resistensi terhadap perubahan. Program penyuluhan yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peternak setempat sering kali tidak efektif. Syarifudin & Fitriana (2019) menyarankan bahwa penting untuk menyusun materi penyuluhan yang lebih kontekstual, yang sesuai dengan karakteristik lokal dan kebutuhan spesifik peternak agar dapat meningkatkan penerimaan dan efektivitas program penyuluhan.

Lebih lanjut, Suripto (2023) menekankan pentingnya pendekatan yang lebih personal dan partisipatif dalam penyuluhan, di mana peternak merasa bahwa informasi yang diberikan relevan dan dapat diterapkan dalam praktik mereka sehari-hari. Dengan pendekatan ini, tingkat keberhasilan program penyuluhan dapat meningkat. Pratama & Hanifah (2021) juga menambahkan bahwa penyuluhan yang mengedepankan keterlibatan peternak dalam perencanaan dan pelaksanaan dapat mengurangi resistensi terhadap perubahan serta meningkatkan hasil yang diperoleh dari kegiatan penyuluhan.

Selain itu, faktor sosial dan budaya peternak juga memengaruhi keberhasilan penyuluhan. Peternak yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda mungkin memiliki cara pandang yang berbeda terhadap teknologi baru yang diperkenalkan melalui penyuluhan (Nuri, 2025). Oleh karena itu, penyuluhan yang hanya mengandalkan penyampaian informasi secara satu arah cenderung kurang efektif. Pendekatan berbasis kolaborasi dan keterlibatan aktif dalam diskusi dan penerapan solusi dapat membantu mengurangi perbedaan pandangan dan meningkatkan penerimaan terhadap perubahan

(Ritonga & Zuliana, 2025). Dengan cara ini, program penyuluhan dapat menjadi lebih relevan dengan konteks lokal dan mendorong peternak untuk mengadopsi praktik baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.

Penting juga untuk menyadari peran kelembagaan dalam mendukung keberhasilan penyuluhan. Pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan sektor swasta memiliki peran strategis dalam menciptakan ekosistem yang mendukung program penyuluhan. Kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk penyedia pelatihan, lembaga keuangan, dan pasar, dapat memperkuat dampak penyuluhan. Ketika penyuluhan disertai dengan akses ke sumber daya tambahan, seperti pembiayaan usaha atau akses pasar, maka peternak lebih termotivasi untuk menerapkan pengetahuan baru yang mereka peroleh (Lestari, 2020). Dengan membangun kemitraan yang lebih kuat antar pemangku kepentingan, penyuluhan dapat menciptakan perubahan yang lebih luas dan berkelanjutan dalam sektor peternakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan peternakan, khususnya penyuluhan pakan ternak, memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan sektor peternakan. Melalui penyuluhan, peternak tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis tentang manajemen pakan yang lebih efisien, tetapi juga keterampilan dalam pengelolaan sumber daya yang ada, seperti pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan alternatif. Hal ini berkontribusi pada pengurangan biaya produksi, peningkatan kualitas produk ternak, dan kesejahteraan peternak secara keseluruhan. Penyuluhan yang efektif, dengan pendekatan yang berbasis pada kebutuhan lokal dan partisipasi aktif peternak, dapat meningkatkan produktivitas ternak dan mendukung pemberdayaan ekonomi sektor peternakan. Namun, tantangan dalam implementasi penyuluhan tetap ada, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya akses informasi di daerah terpencil, dan resistensi terhadap perubahan. Untuk itu, penting untuk mengadaptasi materi penyuluhan yang sesuai dengan kondisi lokal dan menyusun program yang lebih partisipatif. Penyuluhan yang berfokus pada pengembangan keterampilan manajerial dan teknis peternak terbukti lebih efektif dalam menciptakan perubahan yang signifikan dalam pengelolaan usaha ternak, serta memperkuat ketahanan ekonomi peternak dan mendukung keberlanjutan usaha peternakan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryawiguna, M. I., Saade, A., & Beddu, H. (2024). Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Ternak : Deskriptif Quantitatif Riset. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(3), 851–858.
- Bennett, J., & Jones, M. (2019). Empowering Farmers: The Role Of Extension Services In Agricultural Productivity. *Agricultural Economics Review*, 26(3).
- Fitri, B. A., Putri, L. P., Irvan, M., Yuda, R., Nanta, & Safitri, U. R. (2021). Penyuluhan Analisis Usaha Peternakan Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dsa Lampar RT 001/RW 003, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Boyolali. *Krida Cendekia*, 01(05), 30–34.
- Lestari, D. E. G. (2020). Peran Komunikasi dalam Proses Modernisasi Masyarakat Desa Pertanian. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 4(2), 150–156.
- Muslim, I., Tamami, N. D. B., & Suprapti, I. (2025). Persepsi Peternak Terhadap Kinerja Penyuluh dalam Usaha Peternakan Sapi di Pamekasan. *Agrimics Journal*, 2(2), 139–160. <https://doi.org/10.64118/aj.v2i2.25>
- Naylor, R., Feguson, J., & Green, C. (2017). Transfer of Technology In Livestock Farming: Impact on Productivity and Sustainability. *Journal of Agricultural Extension*, 19(1).
- Nuri, P. A. N. (2025). Kajian Sosial-Ekonomi Petani dalam Pengembangan Pertanian Berkelanjutan. *Circle Archive*, 1(7), 1–10.
- Pratama, F., & Hanifah, D. (2021). Pendekatan Partisipatif dalam Penyuluhan Peternakan: Pengaruhnya terhadap Penerimaan Teknologi Baru oleh Peternak. *Jurnal Peternakan Berkelanjutan*, 13(3), 112–119.
- Ritonga, A. R., & Zuliana. (2025). Peran Sosialisasi dan Pendidikan Perkebunan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani. *Kreativitas Pada Abdimas*, 7(3).
- Rohman, A., & Pratama, A. (2020). Peran Penyuluhan dalam Pengelolaan Peternakan Berkelanjutan di Daerah Pedesaan. *Jurnal Agribisnis Peternakan*, 12(1), 45–59.
- Saputra, H., Nasution, M. E., & Syahputra, M. A. (2021). Pengaruh Penyuluhan terhadap Keterampilan Manajerial Peternak dan Produktivitas Usaha Ternak. *Jurnal Ilmu Peternakan*, 14(2).
- Sofia, Suryaningrum, F. L., & Subekti, S. (2022). Peran Penyuluh Pada Proses Adopsi Inovasi Petani Dalam Menunjang Pembangunan Pertanian. *Agribios*, 20(1), 151–160.
- Sukadi, S., & Harsono, S. (2018). Sustainable Livestock Farming: Integrating Agroecology Into Livestock Production Systems. *Journal of Environmental Management*, 15(2), 27–34.
- Suripto, S., Khoirudin, R., Lutfi, M., Kurniawan, A., & Nasir, M. S. (2023). Pemberdayaan Kelompok Ternak dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(2).

Syarifudin, I., & Fitria, M. (2019). Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Penyuluhan Peternakan di Pedesaan. *Jurnal Pengembangan Pertanian*, 10(2), 66–74.

Widiastuti, P., & Sulisty, D. (2020). Evaluasi Program Penyuluhan Peternakan Di Kawasan Pedesaan Indonesia: Masalah dan solusi. *Indonesian Journal of Agricultural Education*, 25(2), 55–68.

Yasin, M., & Alwi, M. (2024). Program Penyuluhan Perkebunan Berkelanjutan di Kabupaten Polewali. *Macoa : Jurnal PKM*, 1(2), 51–56.